



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 1, No. 3b, Juli 2024

Pages: 902–907

Strategi Pengembangan Karakteristik Kewirausahaan

Habib Nurwahid, Franklin Yohanes Sulla, Glenn Hosea Fernando Ringkat,
Yusawinur Barella

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Tanjungpura, Kota Pontianak, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1758>

How to Cite this Article

APA : Nurwahid, H., Yohanes Sulla, F., Fernando Ringkat, G. H., & Barella, Y. (2024). Strategi Pengembangan Karakteristik Kewirausahaan. *MISTER: Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 1(3b), 902 – 907.
<https://doi.org/10.32672/mister.v1i3b.1758>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Strategi Pengembangan Karakteristik Kewirausahaan

**Habib Nurwahid^{1*}, Franklin Yohanes Sulla², Glenn Hosea Fernando Ringkat³,
Yusawinur Barella⁴**

Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura,
Kota Pontianak, Indonesia^{1,2,3,4}

Email corresponding author: f1261231004@student.untan.ac.id

Diterima: 07-06-2024

| Disetujui: 08-06-2024

| Diterbitkan: 09-06-2024

ABSTRACT

The entrepreneurial characteristic development strategy is a series of efforts aimed at enhancing entrepreneurial skills and behaviors. The goal of this strategy is to form and develop independent and sustainable business units. This strategy includes various activities, such as developing entrepreneurial aspects, developing creativity and innovation, and developing effective entrepreneurial characteristics. This strategy is implemented through activities such as cooking classes, outing classes, and market days, which aim to instill entrepreneurial characteristics in school children. Additionally, this strategy also involves integrating entrepreneurial values into curricula and developing targeted marketing and management strategies. Thus, the entrepreneurial characteristic development strategy can help increase entrepreneurial skills in developing sustainable and independent businesses, as well as reducing unemployment rates.

Keywords: *Entrepreneurship; Development Strategies; Entrepreneurial Characteristics*

ABSTRAK

Strategi pengembangan karakteristik kewirausahaan adalah serangkaian upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dan perilaku wirausaha. Tujuan dari strategi ini adalah untuk membentuk dan mengembangkan unit bisnis yang mandiri dan berkelanjutan. Strategi ini meliputi berbagai kegiatan, seperti pengembangan aspek-aspek wirausaha, pengembangan kreativitas dan inovasi, serta pengembangan karakteristik wirausaha yang efektif. Strategi ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan program, seperti cooking class, outing class, dan market day, yang bertujuan untuk menanamkan karakter kewirausahaan pada anak di sekolah. Selain itu, strategi ini juga melibatkan integrasi nilai kewirausahaan dalam mata pelajaran, serta pengembangan strategi pemasaran dan manajemen yang tepat sasaran. Dengan demikian, strategi pengembangan karakteristik kewirausahaan dapat membantu meningkatkan kemampuan wirausaha dalam mengembangkan usaha yang berkelanjutan dan mandiri, serta mengurangi tingkat pengangguran.

Katakunci: Kewirausahaan; Strategi Pengembangan; Karakteristik Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Kewirausahaan memegang peranan penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi dan pengembangan masyarakat. Kewirausahawan, atau individu yang menjalankan usaha, berkontribusi secara signifikan dalam menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong inovasi, dan menggerakkan aktivitas ekonomi. Dengan membuka dan mengoperasikan bisnis, mereka membantu meningkatkan produk domestik bruto (PDB) serta kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, kewirausahaan memainkan peran vital dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui penyediaan barang dan jasa yang dibutuhkan, serta meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan keluarga. Dengan munculnya usaha-usaha baru, tingkat pengangguran berkurang karena lebih banyak orang mendapatkan pekerjaan dan berkontribusi pada perekonomian. Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang semakin pesat, kewirausahaan menjadi semakin relevan. Globalisasi membuka akses ke pasar yang lebih luas, memberikan peluang bisnis baru, dan memungkinkan kewirausahawan menjangkau pelanggan internasional. Sementara itu, teknologi canggih mempermudah berbagai aspek bisnis, seperti pemasaran digital, manajemen operasional, dan inovasi produk, menjadikan kewirausahaan lebih efisien dan efektif dalam melayani pasar. Oleh karena itu, kewirausahaan merupakan salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran.

Namun, kewirausahaan tidak hanya terbatas pada kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang, tetapi juga pada karakteristik dan perilaku yang dimiliki. Karakteristik kewirausahaan seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan berkomunikasi juga menjadi faktor-faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kesuksesan usaha. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan lembaga pendidikan telah berupaya untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak muda. Namun, masih banyak anak muda yang belum memiliki kemampuan dan karakteristik kewirausahaan yang diperlukan untuk meningkatkan kesuksesan usaha. Oleh sebab itu dalam konteks ini, strategi pengembangan karakteristik kewirausahaan menjadi sebuah faktor yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan karakteristik kewirausahaan di kalangan anak muda. Strategi ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan unit bisnis yang mandiri dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat luas.

Dalam artikel ini, kita akan membahas strategi pengembangan karakteristik kewirausahaan yang efektif dan berkelanjutan. Kita akan meninjau berbagai kegiatan, program dan upaya yang perlu dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan dan karakteristik kewirausahaan di kalangan anak muda. Diharapkan dari pembahasan ini kiranya dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan faktor apa saja yang dapat mengembangkan sebuah usaha.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan, kajian kepustakaan sendiri adalah suatu metode penelitian yang dimana menggunakan teori dari berbagai sumber yang ada dan digunakan dalam penelitian, teori teori ini bisa didapat dari berbagai sumber seperti artikel, berita, bahkan skripsi. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan, meninjau, dan menyintesis berbagai sumber informasi untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang subjek yang diteliti. Penelitian ini mengkaji temuan-temuan yang terdapat dalam literatur, seperti artikel ilmiah yang diterbitkan di jurnal dan teori-teori yang ditemukan dalam buku. Ini berarti bahwa sumber-sumber

informasi yang diteliti mencakup karya ilmiah dan teori fundamental yang terkait dengan topik penelitian (Yam, 2024). Kajian pustaka juga membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang relevan, memilih metodologi yang tepat, dan memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang diteliti (Wekke, 2019). Studi literatur merupakan langkah penting dalam proses penelitian karena membantu peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik yang diteliti, mengidentifikasi celah-celah penelitian, dan membangun landasan teoritis yang kuat untuk penelitian yang akan dilakukan (Syofian & Gazali, 2021).

Penelitian ini menggunakan pendekatan Studi Kepustakaan atau Riset Perpustakaan sebagai metode utama dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian dan pengumpulan artikel-artikel ilmiah dari berbagai jurnal nasional dan internasional melalui platform Google Scholar (Sengkey dkk., 2023). Penelitian kepustakaan merupakan jenis penelitian yang unik karena memanfaatkan sumber kepustakaan sebagai sumber data utama, tanpa melibatkan penelitian lapangan (Yaniawati, 2020). Artikel-artikel tersebut kemudian digunakan sebagai landasan teori untuk membahas topik utama penelitian, yaitu kolaborasi masyarakat dan pemerintah dalam upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi di Indonesia.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan kajian kepustakaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, peneliti menentukan topik penelitian yang akan dibahas. Kedua, peneliti mengumpulkan berbagai sumber literatur, seperti buku, artikel jurnal, dan sumber-sumber lain yang relevan dan menunjang topik yang dipilih. Ketiga, peneliti mengkaji secara mendalam sumber-sumber literatur yang telah dikumpulkan untuk menyusun pembahasan tentang kemampuan berpikir kreatif matematis. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan dan mengajukan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Dengan melakukan kajian literatur secara mendalam, peneliti dapat meningkatkan kualitas dan relevansi penelitian mereka, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan karakteristik kewirausahaan menjadi suatu aspek penting dalam berwirausaha karena ini dapat meningkatkan kualitas dari usaha yang dijalankan, penguatan karakteristik ini juga yang nantinya akan berpengaruh besar terhadap berjalannya suatu usaha dan dapat disimpulkan juga bahwa faktor karakteristik menjadi sangat penting karena pengaruhnya terhadap berkembangnya suatu bisnis atau usaha (Putri dkk, 2014).

Para wirausahawan cenderung memiliki karakteristik yang serupa. Mereka adalah individu yang energik, bersemangat untuk terlibat dalam peluang-peluang inovatif, bersedia menerima tanggung jawab pribadi untuk mewujudkan suatu peristiwa sesuai dengan cara yang mereka pilih, serta memiliki hasrat yang tinggi untuk meraih prestasi. Karakteristik ini menunjukkan bahwa wiraswastawan adalah orang-orang yang tidak hanya penuh dengan energi, tetapi juga memiliki dorongan kuat untuk menciptakan dan menjalankan ide-ide baru dengan cara mereka sendiri, serta berfokus pada pencapaian tujuan-tujuan yang signifikan.

Berikut beberapa poin penting dalam mengembangkan karakteristik kewirausahaan:

1. Kreativitas dan Inovasi: Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan ide-ide baru melalui pemikiran kreatif, yang melibatkan penciptaan konsep atau gagasan yang orisinal dan inovatif

(Wiyono, 2020). Kreativitas tidak hanya tentang menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru, tetapi juga tentang melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda dan menemukan solusi yang unik. Dengan adanya kreativitas yang cukup tinggi, inovasi dapat diwujudkan karena orang yang kreatif cenderung memanfaatkan imajinasi mereka untuk mengembangkan ide-ide yang belum pernah dipikirkan sebelumnya, sehingga dapat menciptakan karya atau solusi baru yang bermanfaat dan inovatif.

2. **Kepemimpinan :** Membangun kemampuan kepemimpinan yang efektif dan kepercayaan diri juga menjadi faktor yang penting dalam pengembangan karakteristik karena kepemimpinan berpengaruh besar dalam mengambil keputusan yang berisiko namun didasari analisis yang matang. Kepemimpinan sendiri adalah kemampuan bawaan yang dimiliki oleh seseorang yang memimpin, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal (Rosa & Pujiati, 2017). Faktor internal mencakup karakter pribadi, keahlian, dan pengalaman, sementara faktor eksternal meliputi lingkungan, situasi, dan dukungan dari orang lain. Dengan demikian, kepemimpinan tidak hanya bergantung pada sifat-sifat individu tetapi juga pada konteks dan kondisi di sekitar mereka.
3. **Keterampilan Komunikasi :** Mengembangkan keterampilan komunikasi yang baik juga penting dalam pengembangan ini guna membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, mitra, dan rekan kerja. Komunikasi dalam kewirausahaan memainkan peran penting dalam berbagai aspek bisnis. Tujuannya adalah untuk memperkuat pemasaran dan kualitas produk, memperbaiki kerjasama antar tim, serta mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Selain itu, komunikasi yang efektif membantu membangun citra positif kewirausahaan, memperluas jaringan relasi, dan mengatasi berbagai tantangan dan masalah yang dihadapi dalam menjalankan bisnis. Melalui komunikasi yang baik, kewirausahaan dapat mencapai efisiensi dan kesuksesan yang lebih tinggi (Martiningtiyas dkk, 2023).
4. **Manajemen Waktu :** Manajemen waktu adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat dibutuhkan dalam berwirausaha karena dengan memanajemen waktu dapat meningkatkan efektif dan efisiensi. Dari survei menunjukkan bahwa manajemen waktu dapat membuat organisasi atau perusahaan menjadi belajar untuk dapat terus berkembang dalam menghadapi persaingan dan meraih banyak keberhasilan dalam dunia bisnis. mengelola waktu dengan efisien dan meningkatkan produktivitas untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih efektif (Gea, 2014).
5. **Pemahaman Pasar :** Dalam karakteristik kewirausahaan juga penting untuk memiliki Kemampuan menganalisis pasar agar dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang potensial untuk pertumbuhan usaha, melalui pemahaman pasar juga seorang wirausaha dapat mengetahui apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan konsumen. Selain itu dari pemahaman pasar juga seorang wirausaha dapat merancang strategi yang efektif agar dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.
6. **Etika Bisnis :** Etika bisnis sendiri adalah landasan moral dan juga prinsip yang mengatur adab dan keputusan dalam berbisnis, didalam pengembangan ini etika juga menjadi poin yang penting karena dapat menciptakan hubungan yang sehat antara wirausahawan, konsumen, karyawan dan masyarakat luas. Etika bisnis juga memastikan bahwa keuntungan yang didapat tidak merugikan pihak manapun, dengan demikian etika dapat membangun kepercayaan dalam masyarakat maupun konsumen, sehingga berdampak pada perkembangan bisnis.
7. **Pengembangan Produk :** Pengembangan produk adalah unsur penting dalam bisnis yang digunakan untuk meningkatkan atau mengubah menjadi lebih baik untuk menciptakan produk lebih efektif dan menarik sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar (Agustini dkk, 2021). pengembangan produk

dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pasar agar dapat menciptakan produk yang menarik dan berkualitas sehingga dapat dipromosikan serta menarik perhatian pelanggan. Dalam pengembangan produk diperlukan strategi pemasaran yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dengan memberikan nilai tambah pengalaman. pengembangan produk menjadi salah satu kunci untuk menjalankan bisnis yang sukses. Berfokus pada pengembangan produk atau layanan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pasar.

8. Pengelolaan keuangan : Pengelolaan keuangan adalah serangkaian aktivitas yang terkait dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset perusahaan dengan tujuan menyeluruh. Proses ini bertujuan untuk memperoleh pendapatan perusahaan dengan cara meminimalkan biaya operasional, serta untuk menggunakan dan mengalokasikan dana secara efisien guna meningkatkan nilai perusahaan (Suindari & Juniariani, 2020). Pengelolaan keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, karena keputusan yang diambil dalam hal ini dapat memengaruhi profitabilitas, likuiditas, dan stabilitas finansial perusahaan secara keseluruhan. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjangnya.

Dengan menerapkan poin-poin pada pengembangan karakteristik ini, seorang wirausahawan dapat memperkuat fondasi kewirausahaan mereka dan meningkatkan peluang kesuksesan dalam bisnis.

KESIMPULAN

Strategi pengembangan karakteristik kewirausahaan yang efektif melibatkan kegiatan-kegiatan yang mengikutsertakan anak muda dalam berbagai aspek kewirausahaan. Ini termasuk pengembangan aspek-aspek dasar wirausaha, kreativitas, inovasi, dan karakteristik kewirausahaan yang efektif. Selain itu, mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam mata pelajaran di sekolah dan merancang strategi pemasaran serta manajemen yang tepat juga sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dan karakteristik kewirausahaan. Pendekatan ini membantu anak muda tidak hanya memahami konsep kewirausahaan tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis dan karakteristik yang diperlukan untuk sukses dalam dunia bisnis.

Pengembangan karakteristik kewirausahaan sangat penting dalam menjalankan usaha karena memiliki dampak besar terhadap kualitas dan keberhasilan bisnis. Kewirausahawan biasanya memiliki karakteristik seperti energi tinggi, semangat inovatif, tanggung jawab pribadi, dan hasrat untuk meraih prestasi. Beberapa karakteristik penting yang perlu dikembangkan mencakup kreativitas dan inovasi, kepemimpinan, keterampilan komunikasi, manajemen waktu, pemahaman pasar, etika bisnis, pengembangan produk, dan pengelolaan keuangan. Dengan memperkuat karakteristik-karakteristik ini, wirausahawan dapat membangun fondasi yang kuat untuk kesuksesan bisnis mereka, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mengurangi pengangguran

Saran

Pemerintah dan lembaga pendidikan harus meningkatkan kesadaran dan kemampuan kewirausahaan di kalangan anak muda dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang efektif yang dapat menunjang dan mengembangkan kemampuan berwirausaha sejak dini. Kegiatan-kegiatan yang efektif harus dilakukan secara berkelanjutan dan berfokus pada pengembangan aspek-aspek wirausaha, kreativitas,

dan inovasi. Integrasi nilai kewirausahaan dalam mata pelajaran dan pengembangan strategi pemasaran dan manajemen yang tepat sasaran harus dilakukan secara lebih efektif.

Untuk mengembangkan karakteristik kewirausahaan pada anak muda, perlu dilibatkan dalam kegiatan yang mendorong kreativitas, inovasi, dan kemampuan kepemimpinan. Program pelatihan harus mencakup komunikasi efektif, manajemen waktu, analisis pasar, dan etika bisnis. Selain itu, penting untuk fokus pada pengembangan produk sesuai kebutuhan pasar dan pengelolaan keuangan yang baik. Dengan menerapkan strategi ini, wirausahawan dapat memperkuat fondasi kewirausahaan mereka, meningkatkan kualitas usaha, dan peluang kesuksesan dalam bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F., Amanah, D., & Harahap, D. A. (2021). Strategi Pengembangan Produk Kerupuk Opak Minang Yolanda. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 4(3), 293–300. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v4i3.1197>
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. *Humaniora*, 5(2), 777. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v5i2.3133>
- Martiningtiyas, C. R., Hermawan, A., Chaniago, N., Baliartati, B. O., Lestari, N., & Trisakti, U. (2023). Pentingnya Kemampuan Komunikasi Dalam Berwirausaha. *Rural Development For Economic Resilience (RUDENCE)*, 2(2), 79–84. <https://doi.org/10.53698/rudence.v2i2.37>
- Putri, K., Pradhanawarti, A., & Prabawani, B. (2014). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Modal Usaha Dan Peran Business Development Service Terhadap Pengembangan Usaha. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(24), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6575>
- Rosa, N. M., & Pujiati, A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 175–183. <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i3.990>
- Sengkey, D. J., Deniyanti Sampoerno, P., & Aziz, T. A. (2023). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis: Sebuah Kajian Literatur. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 67–75. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.265>
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- Syofian, M., & Gazali, N. (2021). Kajian literatur: Dampak covid-19 terhadap pendidikan jasmani. *Journal of Sport Education (JOPE)*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.31258/jope.3.2.93-102>
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Ekonomi Syariah* (I. Fatria (ed.); 1st ed., Issue Desember, p. 89). Penerbit Gawe Buku.
- Wiyono, H. D. (2020). Kreativitas Dan Inovasi Dalam Berwirausaha. *Jurnal USAHA*, 1(2), 19–25. <https://doi.org/10.30998/juuk.v1i2.503>
- Yam, J. H. (2024). Kajian Penelitian : Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian. *JURNAL EMPIRE*, 4(1), 61–71.
- Yaniawati, P. (2020). Penelitian Studi Kepustakaan. In *Penelitian Kepustakaan (Liberary Research)* (Issue April).